

# Eks 212 Dukung Jokowi,

PA 212: Mereka Keluar Garis Komando Rizieq

Reporter: **Dewi Nurita**

Editor: **Rina Widiastuti**

Kamis, 11 Oktober 2018 17:14 WIB



*Ketua Umum Persaudaraan Alumni 212 Slamet Maarif, se usai pertemuan dengan pimpinan Partai Gerindra, PKS, dan PAN, di rumah konglomerat Maher Algadrie, Jalan Prapanca, Jakarta Selatan, Selasa malam, 31 Juli 2018. TEMPO/Budiarti Utami Putri.*

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Persaudaraan Alumni 212 (PA 212) Slamet Ma'arif menanggapi tindakan relawan [Eks 212](#) Kawal Kiai Ma'ruf Amin yang mendeklarasikan dukungannya kepada pasangan Joko Widodo atau Jokowi dan Ma'ruf dalam pemilihan presiden 2019.

Baca: [Eks 212 Tak Dukung Prabowo, Pilih Dukung Jokowi](#)

Slamet menilai tindakan tersebut adalah sesuatu yang biasa. Meski demikian, ia menilai langkah tersebut menunjukkan bahwa relawan Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin telah keluar dari komando eks pimpinan Aksi 212, Rizieq Shihab. Sebab, Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) mendukung pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno dalam pilpres 2019.

"Biasalah. Mereka berarti sudah keluar dari garis komando HRS (Habib Rizieq Shihab)," ujar Slamet saat dihubungi *Tempo* pada Kamis, 11 Oktober 2018.

Dukungan relawan Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin yang diwakili tujuh orang kiai ini dideklarasikan di Posko Cemara, Menteng, Jakarta pada Kamis, 11 Oktober 2018.

Baca: [Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin Deklarasikan Dukungan untuk Jokowi](#)

Dalam salah satu poin dukungan, kelompok relawan tersebut meminta agar Rizieq Shihab dipulangkan. "Kami Eks 212 memperjuangkan untuk mengembalikan atau memulangkan kembali Habib Rizieq Shihab ke Indonesia tanpa halangan yang berarti," ujar Ketua Relawan Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin Razman Arif Nasution, saat mendeklarasikan dukungan.

Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin merupakan sekelompok massa pentolan Aksi 212. Dalam aksi itu, jutaan massa umat Islam menggelar aksi bela Islam untuk menuntut proses hukum pada Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok. Alasannya, Basuki dianggap menista Al-Qur'an terkait ucapannya tentang Surat Al-Maidah ayat 51.

Baca: [Dukung Jokowi, Relawan Eks 212 Minta Rizieq Shihab Dipulangkan](#)

Salah satu dari tujuh orang perwakilan kiai yang hadir menyatakan dukungannya kepada Jokowi-Ma'ruf itu adalah Ustad Kholid Hidayat. Kholid merupakan bekas aktivis 212 yang juga menjabat bendahara umum tim pembela ulama dan aktivis (TPUA) yang dipimpin oleh pendiri FPI Eggy Sudjana.

**Dukung Jokowi,**

## **Relawan Eks 212 Minta Rizieq Shihab Dipulangkan**

Reporter: **Dewi Nurita**

Editor: **Rina Widiastuti**

Kamis, 11 Oktober 2018 16:16 WIB



*Rizieq Shihab. REUTERS/Beawiharta*

TEMPO.CO, Jakarta - Relawan [Eks 212](#) Kawal Kiai Ma'ruf Amin mendeklarasikan dukungan kepada pasangan nomor urut 01, Joko Widodo atau Jokowi dan Ma'ruf Amin dalam pemilihan presiden 2019. Deklarasi dukungan itu dilakukan di Posko Cemara, Menteng, Jakarta pada Kamis, 11 Oktober 2018.

Baca: [Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin Deklarasikan Dukungan untuk Jokowi](#)

Dalam salah satu poin dukungan, kelompok relawan tersebut meminta agar pimpinan Front Pembela Islam (FPI Rizieq Shihab) dipulangkan. "Kami Eks 212 memperjuangkan untuk mengembalikan atau memulangkan kembali Habib Rizieq Shihab ke Indonesia tanpa halangan yang berarti," ujar Ketua Relawan Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin, Razman Arief Nasution-salah satu kuasa hukum pimpinan Front Pembela Islam (FPI) saat deklarasi di Posko Cemara, Jakarta pada Kamis, 11 Oktober 2018.

Sebelumnya, pada Juni 2018 lalu, Rizieq dikabarkan akan segera pulang ke Indonesia menyusul keputusan penyidik menghentikan penyidikan kasus chat mesum yang menimpanya. Namun, hingga kini Rizieq tak juga pulang.

Selanjutnya, anggota Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama, Damai Hari Lubis juga mengatakan Rizieq Shihab pernah berencana pulang ke Indonesia. Rencana kepulangan Rizieq Shihab, kata Damai, untuk menghadiri peringatan milad FPI ke-20 pada Ahad, 19 Agustus 2018.

Baca: [Eks 212 Tak Dukung Prabowo, Pilih Dukung Jokowi](#)

Eks 212 Kawal Kiai Ma'ruf Amin merupakan sekelompok massa pentolan Aksi 212. Dalam aksi itu, jutaan massa umat Islam menggelar aksi bela Islam untuk menuntut proses hukum pada Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok. Alasannya, Basuki dianggap menista Al-Qur'an terkait ucapannya tentang Surat Al-Maidah ayat 51.

Ada tujuh orang perwakilan kiai yang menyatakan dukungannya kepada Jokowi-Ma'ruf, salah satunya adalah Ustad Kholid Hidayat, [Eks 212](#) yang juga menjabat bendahara umum tim pembela ulama dan aktivis (TPUA)-organisasi ini dipimpin oleh Pendiri FPI Eggy Sudjana.